

PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP KINERJA TENAGA ADMINISTRASI SEKOLAH DI UPT SMA NEGERI 1 WAJO

Muhammad Arafah¹, Muhammad Nasir², Evita Lestari³, Sumarni⁴

^{1,2}Universitas Puangrimaggalatung

1muharafahusman@yahoo.co.id, 2muh.nasir250@gmail.com,

3evitalestari0708@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the finding that some school administrative staff have not been fully able to complete their tasks optimally. This condition is thought to be caused by low levels of competence in several important aspects, such as technical, managerial, and interpersonal skills. Based on this, this study was conducted to analyze the effect of competence on the performance of school administrative staff. This study uses a quantitative approach with a survey method. The subjects in this study were all administrative staff of UPT SMA Negeri 1 Wajo, totaling 22 people. Data collection was carried out through a closed questionnaire with a Likert scale. Data analysis was carried out descriptively and inferentially using a simple linear regression test with the help of the SPSS version 30.0 program. The results of the study showed that the competence of administrative staff was in the "good" category with a percentage of 79%, and the performance of administrative staff was also in the "good" category with a percentage of 81%. The results of the simple linear regression analysis showed that there was a positive and significant influence between competence and the performance of administrative staff, with a significance value of 0.021 (<0.05) and a regression coefficient of 0.607. This means that the higher the competence of administrative staff, the higher the performance shown.

Keywords: *Competence, Performance, Administrative Staff*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya temuan bahwa sebagian tenaga administrasi sekolah belum sepenuhnya mampu menyelesaikan tugas-tugasnya secara optimal. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh rendahnya tingkat kompetensi pada beberapa aspek penting, seperti kemampuan teknis, manajerial, dan interpersonal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga administrasi UPT SMA Negeri 1 Wajo yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala Likert. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS versi 30.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi berada dalam kategori "baik" dengan persentase 79%, dan kinerja tenaga administrasi juga

dalam kategori “baik” dengan persentase 81%. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kinerja tenaga administrasi, dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($< 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,607. Artinya, semakin tinggi kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi, maka semakin tinggi pula kinerja yang ditunjukkan.

Kata Kunci: Kompetensi, Kinerja, Tenaga Administrasi

A. Pendahuluan

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi. Dalam dunia pendidikan, tenaga administrasi sekolah sebagai bagian dari tenaga kependidikan memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses belajar mengajar melalui pengelolaan administrasi yang efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, SDM yang kompeten sangat dibutuhkan, khususnya dalam menghadapi perubahan yang dinamis dan tuntutan global (Griffin, 2024).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tenaga kependidikan, termasuk tenaga administrasi, memiliki tanggung jawab dalam administrasi, pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis di sekolah. Mereka dituntut tidak hanya memiliki pengetahuan dasar, tetapi juga keterampilan khusus seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan, sebagaimana

dijelaskan dalam Permendiknas Nomor 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah.

Kompetensi didefinisikan sebagai karakteristik individu yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan di tempat kerja. Kompetensi ini mencakup aspek teknis, manajerial, sosial, dan kepribadian, yang semuanya berperan penting dalam menentukan kualitas kinerja seseorang (Firda, 2023).

Kinerja tenaga administrasi sekolah mengacu pada pencapaian tugas dan tanggung jawab yang diukur dari segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, dan tanggung jawab kerja (Juniarti & Putri, 2021). Kinerja yang baik akan berkontribusi langsung pada pencapaian tujuan sekolah, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik (Anisah & AS, 2020).

Namun, berdasarkan observasi awal di UPT SMA Negeri 1 Wajo,

ditemukan bahwa beberapa tenaga administrasi belum memiliki kemampuan teknis yang memadai dalam menjalankan tugas-tugas tertentu. Masih terdapat kesenjangan kompetensi yang berdampak pada efektivitas kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya pembinaan dan pengembangan kompetensi agar kinerja mereka dapat ditingkatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kompetensi terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMA Negeri 1 Wajo, dengan fokus pada empat dimensi kompetensi: teknis, manajerial, sosial, dan kepribadian. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pengelolaan administrasi di sekolah, khususnya dalam konteks lokal.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Peneliti memilih menggunakan metode survei karena data yang dipelajari merupakan data dari sampel yang diambil dari populasi, yang bertujuan untuk menemukan hubungan antar variabel atau kejadian-kejadian yang relatif

(Sugiyono, 2020). Lokasi penelitian adalah UPT SMA Negeri 1 Wajo yang terletak di Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan. Subjek penelitian adalah seluruh tenaga administrasi yang berjumlah 22 orang.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert lima poin yang disusun berdasarkan indikator kompetensi dan kinerja. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kompetensi, yang terdiri atas empat dimensi utama yaitu kompetensi teknis, manajerial, sosial, dan kepribadian. Variabel dependen adalah kinerja, dengan indikator kuantitas kerja, kualitas kerja, kedisiplinan, kejujuran, dan inisiatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Wajo, peneliti memperoleh data melalui angket atau kuesioner yang telah diisi tenaga administrasi sekolah SMA Negeri 1 Wajo sebanyak 22 orang. Adapun gambaran mengenai kompetensi dan kinerja tenaga administrasi sekolah dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Gambaran Kompetensi dan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah

Variabel	Persentase	Kategori
Kompetensi	79%	Baik
Kinerja	81%	Baik

Hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi tenaga administrasi sekolah memiliki rata-rata skor 79% yang masuk dalam kategori “baik”, sedangkan kinerja rata-rata mencapai 81% juga dalam kategori “baik”.

Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui

gambaran kompetensi serta kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMA Negeri 1 Wajo. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, Teknik analisis deskriptif dengan menghitung nilai presentase pada tiap-tiap item angket atau pada masing-masing indikator. Berikut ini akan diperlihatkan tanggapan responden untuk pernyataan pada variabel kompetensi dan kinerja tenaga administrasi:

Tabel 2 Skor Butir Kuesioner Kompetensi Tenaga Administrasi Sekolah di UPT SMA Negeri 1 Wajo.

No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Saya mampu menyusun uraian tugas tenaga kependidikan secara jelas.	64	73%	Baik
2	Saya menghargai pendapat rekan kerja dalam setiap diskusi dan pengambilan keputusan.	71	81%	Sangat Baik
3	Saya memastikan setiap keputusan yang diambil sejalan dengan tujuan organisasi.	66	75%	Baik
4	Saya bertanggung jawab penuh terhadap keputusan yang saya buat dala pekerjaan.	73	83%	Sangat Baik
5	Saya Selalu memperhatikan detail dalam setiap tugas yang saya kerjakan.	69	78%	Baik
6	Saya dapat mengatur waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.	69	78%	Baik
7	Saya mampu bekerja sama dengan rekan kerja dalam menyelesaikan tugas.	73	83%	Sangat Baik
8	Saya menjaga hubungan baik dengan pihak internal (guru, siswa) dan eksternal (orang tua siswa, mitra kerja).	74	84%	Sangat Baik
9	Saya dapat berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam menjalankan tugas administratif.	66	75%	Baik
10	Saya memanfaatkan fasilitas kerja yang tersedia secara maksimal untuk mendukung pekerjaan saya.	69	78%	Baik
11	Saya menjaga sikap positif, meskipun menghadapi tekanan atau tantangan dalam pekerjaan.	68	77%	Baik
12	Saya mampu mengikuti perkembangan terbaru yang relevan dengan bidang pekerjaan saya.	67	76%	Baik
Rata-Rata		69	79%	Baik

Data pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jawaban

responden pada tiap- tiap butir angket kompetensi sebesar 79% yang

terletak pada interval antara 62,50% - 81,24% dimana hal tersebut tergolong dalam kategori baik.

Beberapa temuan spesifik dari pernyataan responden antara lain:

1) Pernyataan “Saya bertanggung jawab penuh terhadap keputusan yang saya buat dalam pekerjaan” memperoleh skor tertinggi sebesar 83%, menunjukkan adanya rasa tanggung jawab yang kuat dari tenaga administrasi.

2) Pernyataan “Saya menjaga hubungan baik dengan pihak internal (guru, siswa) dan eksternal (orang tua siswa, mitra kerja)” memperoleh skor tertinggi kedua sebesar 84%, yang mengindikasikan kompetensi sosial para tenaga administrasi tergolong sangat baik.

3) Sementara itu, pernyataan “Saya mampu menyusun uraian tugas tenaga kependidikan secara jelas” mendapatkan skor 73%, dan “Saya memanfaatkan fasilitas kerja yang tersedia secara maksimal untuk mendukung pekerjaan saya” mendapat 78%, yang menunjukkan bahwa aspek teknis dan manajerial juga cukup baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.

Secara keseluruhan kompetensi tenaga administrasi di UPT SMA Negeri 1 Wajo berada dalam kondisi yang baik, terutama pada aspek tanggung jawab, komunikasi, dan hubungan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi memiliki bekal kemampuan dan sikap kerja yang mendukung pelaksanaan tugas secara efektif.

Tabel 3 Skor Butir Kuesioner Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah di UPT SMA Negeri 1 Wajo.

No.	Pernyataan	Skor	%	Kategori
1	Saya mampu menyelesaikan sejumlah besar tugas administratif dalam waktu yang telah ditentukan.	67	76%	Baik
2	Saya sering melakukan tugas tambahan di luar tanggung jawab utama saya tanpa mengganggu pekerjaan utama.	67	76%	Baik
3	Saya selalu memenuhi target kerja yang telah ditentukan.	70	80%	Baik
4	Saya memastikan setiap tugas yang saya kerjakan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.	68	77%	Baik
5	Saya berkerja dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan hasil hasil kerja terbaik.	71	81%	Sangat Baik
6	Saya menerima tanggung jawab untuk memperbaiki pekerjaan jika ditemukan kekurangan.	72	82%	Sangat Baik
7	Saya menyelesaikan semua tugas tepat waktu sesuai dengan deadline yang diberikan.	69	78%	Baik
8	Saya selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan.	68	77%	Baik

9	Saya menjaga konsistensi dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	69	78%	Baik
10	Saya percaya bahwa sikap jujur adalah kunci untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan saling percaya.	82	93%	Sangat Baik
11	Saya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh atasan, rekan kerja, dan pihak terkait.	77	88%	Sangat Baik
12	Saya memastikan semua laporan pekerjaan dibuat secara jujur dan transparan.	72	82%	Sangat Baik
Rata-Rata		71	81%	Baik

Data pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jawaban responden tenaga administrasi sekolah pada tiap- tiap butir angket kinerja tenaga administrasi sekolah sebesar 81% yang terletak pada interval antara 62,50%-81,24%, dimana hal tersebut tergolong dalam kategori baik.

Beberapa rincian dari jawaban responden adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan “Saya percaya bahwa sikap jujur adalah kunci untuk menciptakan hubungan kerja yang baik dan saling percaya” mendapat skor tertinggi yaitu 93%, menunjukkan bahwa kejujuran menjadi nilai utama dalam pelaksanaan tugas administrasi.

2) Pernyataan “Saya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh atasan, rekan kerja, dan pihak terkait” memperoleh 88%, dan “Saya memastikan semua laporan pekerjaan dibuat secara jujur dan transparan” mendapat 82%, yang

mengindikasikan bahwa integritas menjadi bagian penting dari kinerja.

3) Namun, pernyataan seperti “Saya sering menyelesaikan tugas tambahan di luar tanggung jawab utama saya tanpa mengganggu pekerjaan utama” dan “Saya mampu menyelesaikan sejumlah besar tugas administratif dalam waktu yang telah ditentukan” mendapat skor 76%, menunjukkan bahwa meskipun disiplin kerja dan efisiensi cukup baik, masih terdapat aspek produktivitas dan manajemen beban kerja yang bisa ditingkatkan.

Secara umum, data ini menunjukkan bahwa tenaga administrasi sekolah memiliki kinerja yang baik, ditandai dengan kejujuran, disiplin, ketepatan waktu, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan seperti efisiensi penyelesaian tugas tambahan dan manajemen volume pekerjaan.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis uji regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen positif atau negatif dengan menggunakan SPSS versi 30.0 untuk Windows. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15.761	9.189		1.715	
Kompetensi	.607	.243	.488	2.497	.021

a. Dependent Variable: Kinerja

Hasil analisis regresi pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa konstanta sebesar 15.761 dan koefisien regresi variabel Kompetensi (X) sebesar 0,607. Kemudian diperoleh persamaan regresi linear sederhananya $t: a = 15.761$, yang berarti bahwa kinerja tenaga administrasi sekolah akan menjadi 0,607 jika kompetensi tidak meningkat, dan 0,607 jika kompetensi meningkat satu poin.

Persamaan regresi ini dapat digunakan untuk menunjukkan pola pengaruh variabel kompetensi (X). Konstanta 15.761 menyatakan bahwa jika nilai variabel kompetensi tidak meningkat, maka kinerja tenaga administrasi sekolah akan meningkat sebesar 15.761.

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) yaitu kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) yaitu kinerja tenaga administrasi sekolah. Untuk menguji apakah hipotesis yang ditetapkan sebelumnya diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} , sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji koefisien regresi sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15.761	9.189		1.715	.021
Kompetensi	.607	.243	.488	2.497	.021

a. Dependent Variable: Kinerja

Berdasarkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.497 > 1,725$) dan signifikansi

(0,021 < 0,05) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kompetensi dan tingkat kinerja staf manajemen sekolah.

Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil pengujian normalitas data dengan uji *Shapiro Wilk* dengan menggunakan SPSS versi 30.0 *for windows* seperti tabel berikut ini:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Shapiro Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kompetensi	.160	22	.148	.932	22	.135
Kinerja Tenaga Administrasi	.152	22	.200*	.959	22	.460

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan dalam Tabel 6 nilai signifikansi (Sig.) pada uji Shapiro-Wilk untuk variabel kompetensi sebesar 0,135 dan untuk variabel kinerja tenaga administrasi sebesar 0,460. Kedua nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data pada variabel kompetensi maupun variabel kinerja tenaga administrasi berdistribusi normal.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh kompetensi terhadap kinerja tenaga administrasi sekolah di UPT SMA Negeri 1 Wajo. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada 22 tenaga administrasi, diperoleh bahwa kompetensi mereka tergolong dalam kategori “Baik” dengan persentase 79%, sedangkan kinerja juga berada dalam kategori “Baik” dengan persentase 81%. Temuan ini menunjukkan bahwa secara umum, tenaga administrasi di sekolah tersebut telah memiliki bekal kompetensi yang cukup dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab administratif, dan hal tersebut tercermin dalam capaian kerjanya.

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi dan kinerja, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,607 dan nilai signifikansi sebesar 0,021 (< 0,05). Interpretasi dari hasil tersebut menyatakan bahwa peningkatan satu satuan pada kompetensi akan meningkatkan

kinerja sebesar 0,607 satuan. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa pengaruh tersebut bersifat signifikan secara statistik. Artinya, kompetensi yang dimiliki tenaga administrasi berperan langsung dalam menentukan tinggi rendahnya kinerja mereka.

Kompetensi tenaga administrasi diukur berdasarkan empat dimensi utama: kompetensi teknis, manajerial, sosial, dan kepribadian. Kompetensi teknis mencakup keterampilan dalam mengelola dokumen, menggunakan perangkat lunak administrasi, serta menjalankan prosedur administrasi sekolah. Kompetensi manajerial berhubungan dengan kemampuan merencanakan, mengorganisasi, dan mengevaluasi tugas administrasi secara efisien. Kompetensi sosial mencakup kemampuan dalam menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh warga sekolah dan pihak eksternal, sedangkan kompetensi kepribadian mencerminkan integritas, kedisiplinan, dan etika kerja yang tinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empat dimensi kompetensi sebagaimana diatur

dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2008, yakni: kompetensi teknis, manajerial, sosial, dan kepribadian. Kompetensi teknis berkaitan dengan kemampuan menjalankan tugas administratif seperti pengelolaan dokumen dan data keuangan; kompetensi manajerial mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan kerja; kompetensi sosial mencerminkan kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan kerja; sedangkan kompetensi kepribadian mencakup etika, integritas, disiplin, dan sikap kerja yang profesional.

Meski kompetensi secara umum berada pada kategori baik, observasi lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat tenaga administrasi yang kesulitan dalam menjalankan tugas berbasis teknologi informasi dan kurang memahami secara penuh prosedur kerja administratif. Hal ini menandakan adanya kebutuhan akan pelatihan dan pembinaan lanjutan agar kompetensi mereka benar-benar optimal dan mendukung pencapaian kinerja pada tingkat maksimal. Terutama dalam era digitalisasi administrasi sekolah, penguasaan kompetensi teknis sangat diperlukan agar mereka tidak

hanya sekedar menyelesaikan tugas, tetapi mampu menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien.

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Valentina dan Maisyaroh (2018), serta Nuraini et al. (2023), yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi tenaga administrasi dapat memperbaiki kualitas kinerja mereka. Hal ini menguatkan argumen bahwa kompetensi merupakan variabel kunci dalam menciptakan tenaga administrasi yang profesional dan berdaya saing.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, di UPT SMA Negeri 1 Wajo, dapat disimpulkan bahwa kompetensi tenaga administrasi berada dalam kategori baik, dan hal tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mereka yang berarti semakin tinggi kompetensi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kinerja yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: Zanafa.

Anisah, A., & AS, S. 2020. Konsep Manajemen Talenta dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(2), 238. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.206>

Firda, Y. (2023). *Pengembangan SDM dalam Organisasi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Griffin, R. (2024). *Management*. Boston: Houghton Mifflin.

Juniarti, A. T., & Putri, darra G. 2021. Faktor faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kinerja. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Nuraini, T., Afriza, H., & Andriani, T. (2023). Pembinaan Kompetensi sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 11(2), 88-95.

Permendiknas No. 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah.

Sugiyono. 2020. *Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif*.

Valentina, R., & Maisyaroh, M. (2018). Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Administrasi Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 6(1), 55–67.